

PRAKTIKUM PARASITOLOGI 2

Sodikin Kurniawan

www.sodiyc.my.id

PERTEMUAN 2

Entamoeba coli, Entamoeba histolytica

Lecture prepared by Sodikin Kurniawan, Muhammadiyah University of Semarang





Protozoa

Unicellular Parasite

Lecture prepared by Sodikin Kurniawan, Muhammadiyah University of Semarang



Protozoa

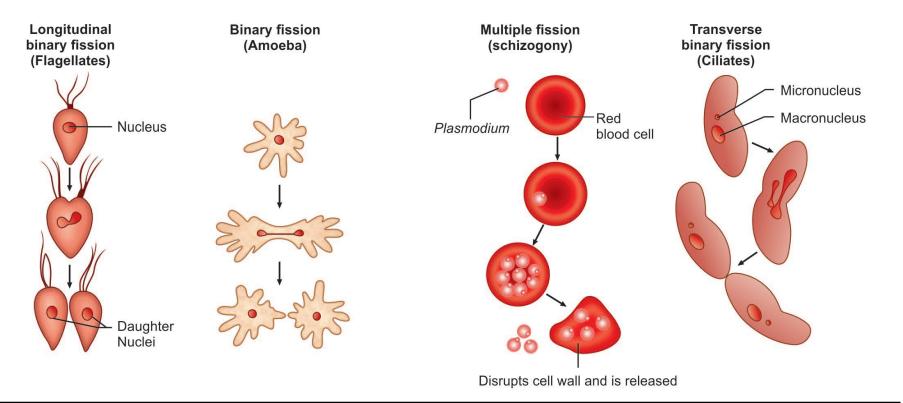
- Mikroorganisme eukariotik bersel tunggal.
- Sel protozoa khas dibatasi oleh trilaminar unit membrane dan contractile fibrils, memungkinkan sel untuk bergerak dan berubah bentuk.
- Mempunyai inti & anak inti (*nucleus, karyosome*)
- Sitoplasma: Ekstoplasma & Endoplasma
 - Ekstoplasma: Bagian luar sebagai alat gerak, menelan makanan (pseudopodia) selain itu juga sebagai perlindungan sel, respirasi & sensorik.
 - o Endoplasma: Bagian granular dalam sitoplasma yang terdapat inti sel.

Protozoa

Terminologi: Chromatoid body, Karyosome, Kinetoplast, Cilia,

Trophozoite

Reproduksi: Aseksual & Seksual



Klasifikasi Protozoa

Phylum	Subphylum	Superclass	Class	Genus
Sarcomastigo -phora	Mastigophora (flagel)		Zoomastigoph -orea	Trypanosoma
				Giardia
				Trichomonas
	Sarcodina (pseodopodia)	Rhizopoda	Lobosea	Entamoeba
				Iodamoeba
Apicomplexa			Sporozoea	Toxoplasma
				Plasmodium
Ciliophora				Balantidium
Microspora				Microsporum



Amoebae

Unicellular Parasite

Lecture prepared by Sodikin Kurniawan, Muhammadiyah University of Semarang



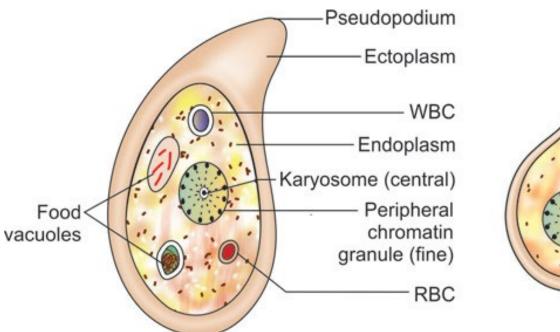
Klasifikasi Amoebae

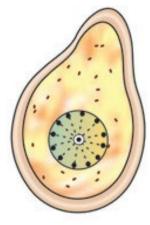
Intestinal amoebae	Freeliving amoebae		
Entamoeba histolytica	Naegleria fowleri		
Entamoeba coli	Acanthamoeba spp.		
Entamoeba dispar	Balamuthia mandrillaris		
Entamoeba polecki			
Entamoeba hartmanni			
Entamoeba gingivalis			
Endolimax nana			
Iodamoeba butschlii			

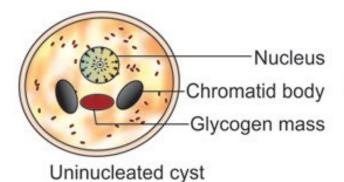
Amoebae

D. fragilis	l. buetschlii	E. nana	E. gingivalis	E. coli	E. histolytica	
						Trophozoite
					0 0	Cyst
						Nucleus

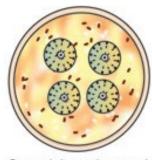
Entamoeba histolytica







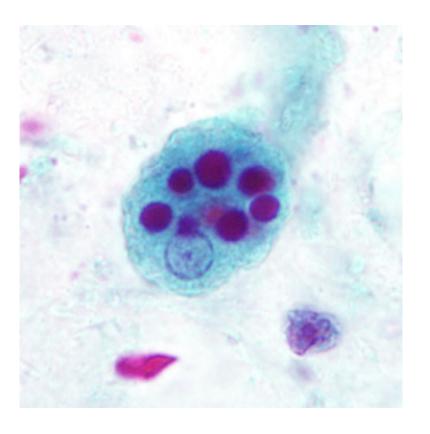




Binucleated cyst

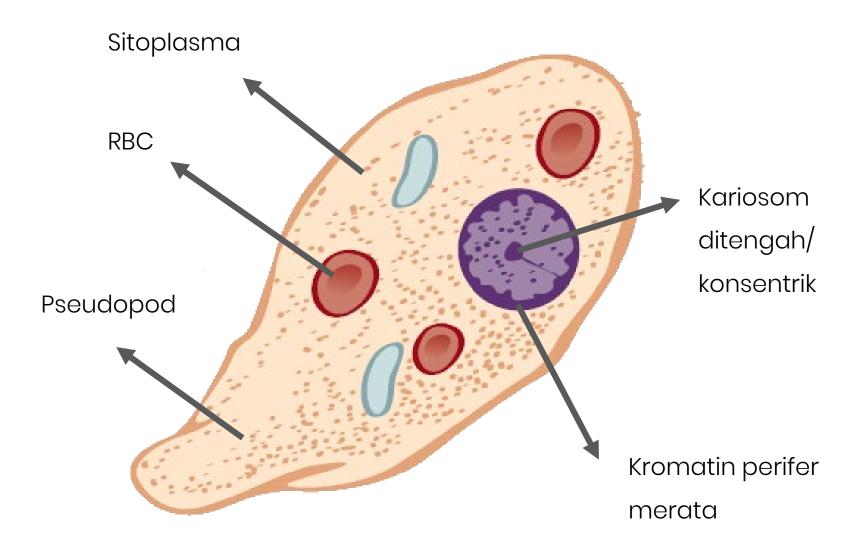
Quadrinucleated cyst

Entamoeba histolytica trophozoite

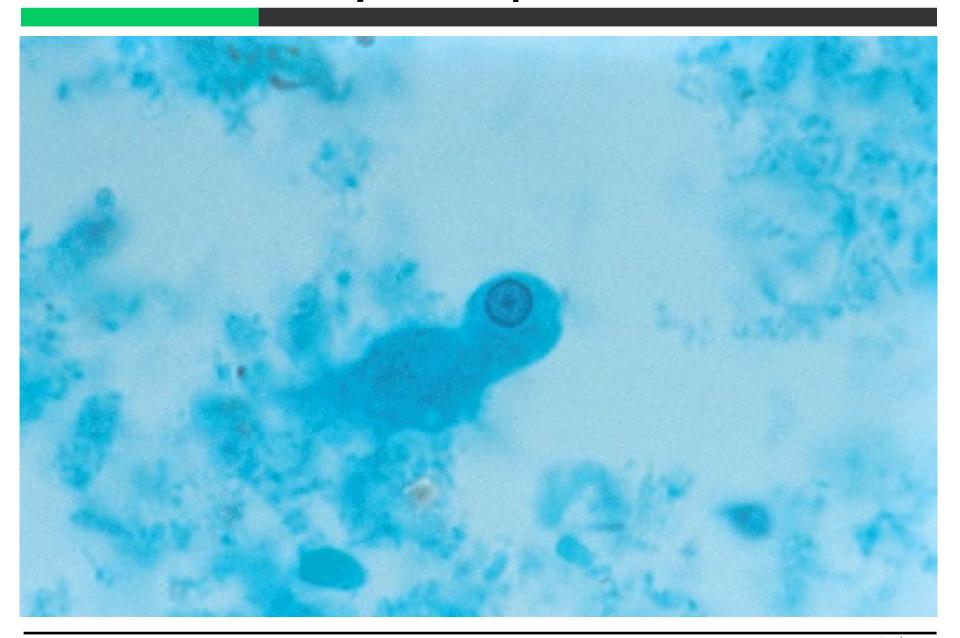


- Kisaran ukuran: 12 60 mikron rata –
 rata 15 20 mikron
- Motilitas: Pseudopodia progresif seperti jari
- Jumlah inti: Satu
- Karyosome: Kecil dan tengah
- Kromatin perifer: Baik dan merata
- Sitoplasma: Butiran halus
- Inklusi sitoplasma : Mencerna sel darah merah

Entamoeba histolytica trophozoite

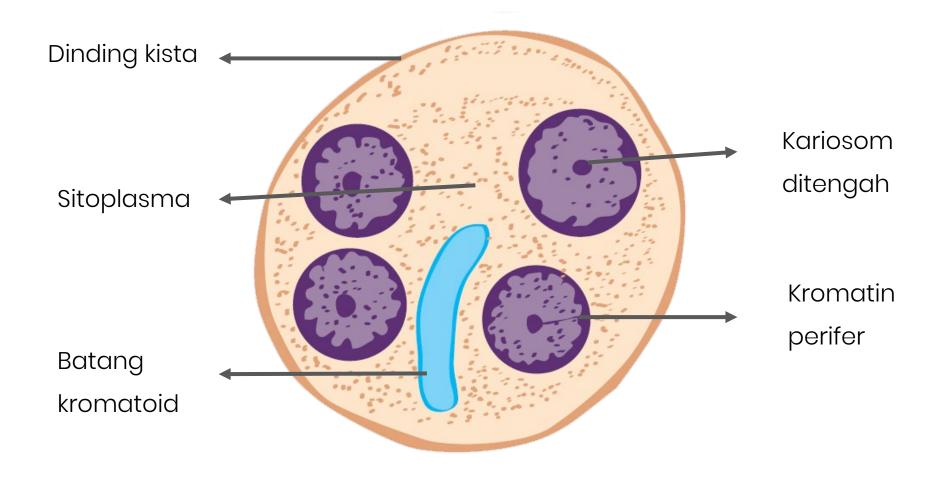


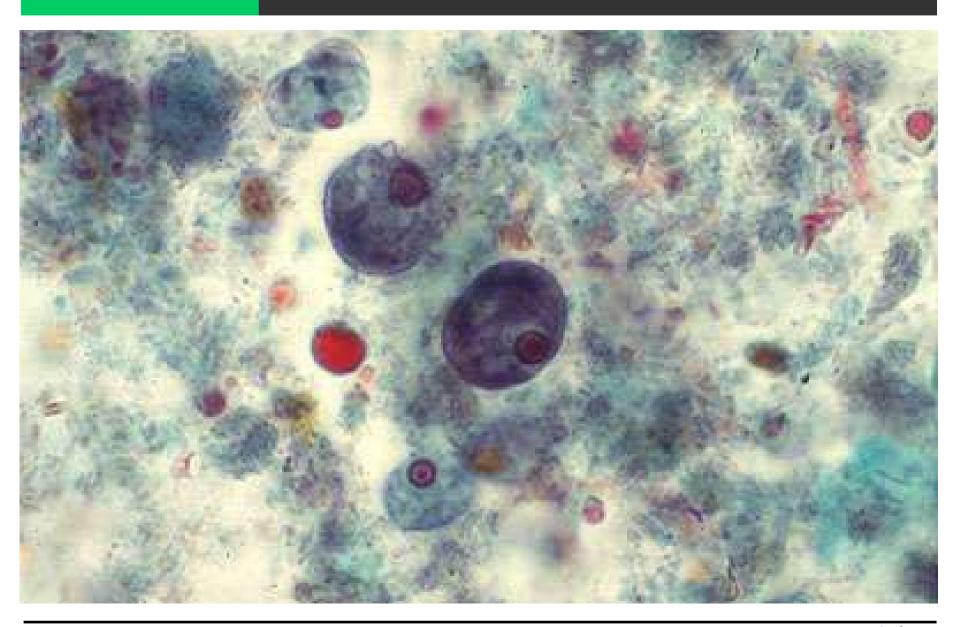
Entamoeba histolytica trophozoite

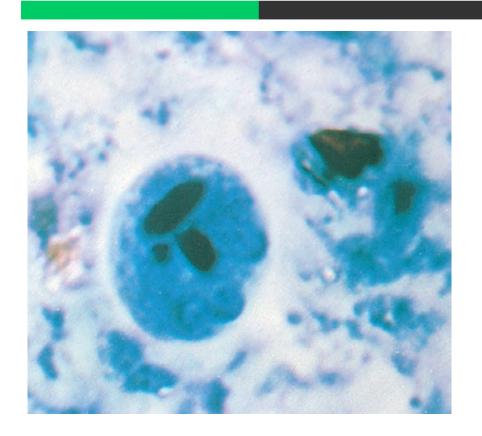


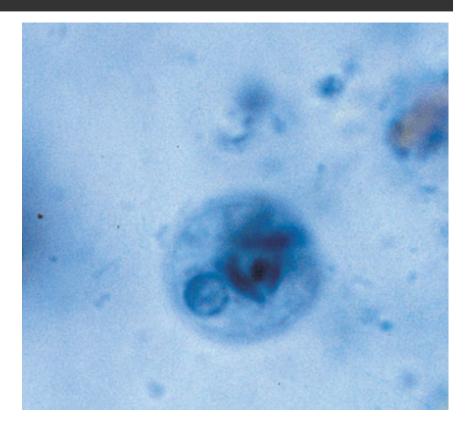


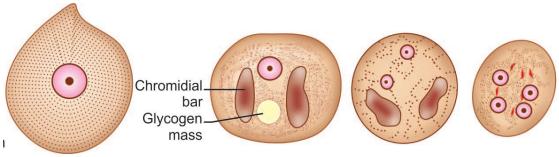
- Kisaran ukuran: 10 20 mikron, rata rata 12 15 mikron
- Bentuk: Bulat, bundar
- Jumlah inti:1-4
- Karyosome: Kecil dan tengah
- Kromatin perifer: Bagus & merata
- Sitoplasma: Butiran halus
- Inklusi sitoplasma : <u>Batangan</u>
 <u>kromatoid</u>, & ada massa glikogen
 pada kista muda



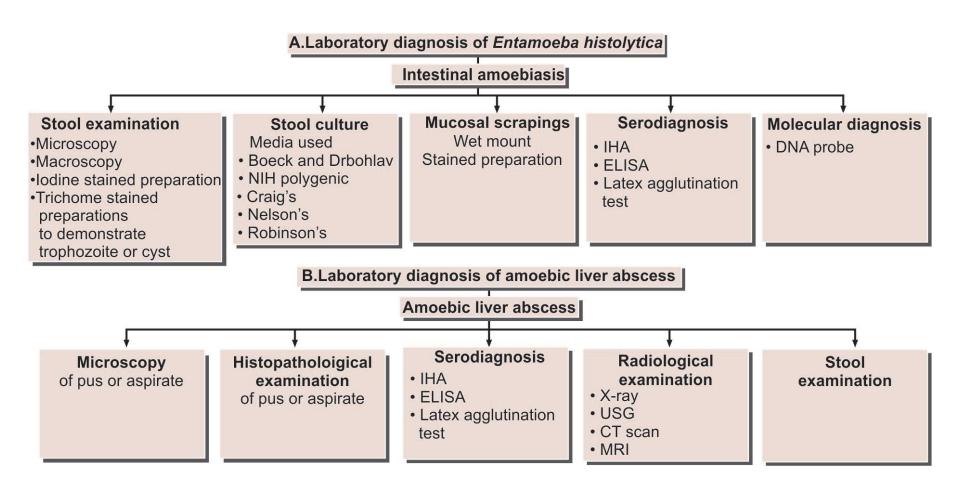




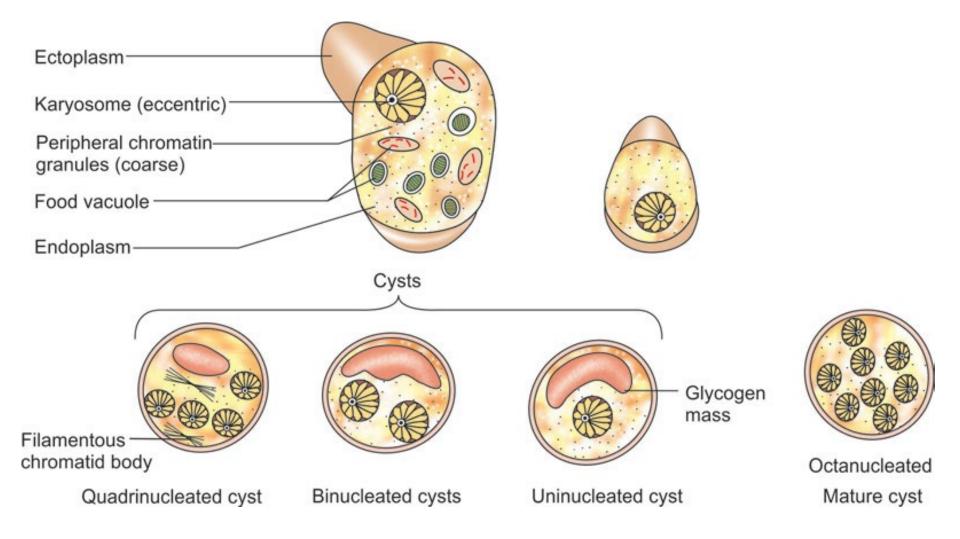




Entamoeba histolytica



Entamoeba coli



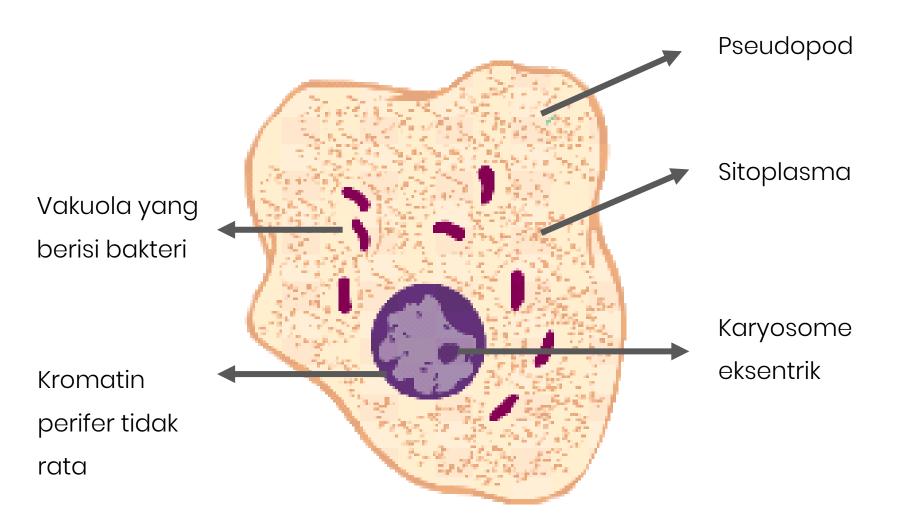
Entamoeba coli trophozoite



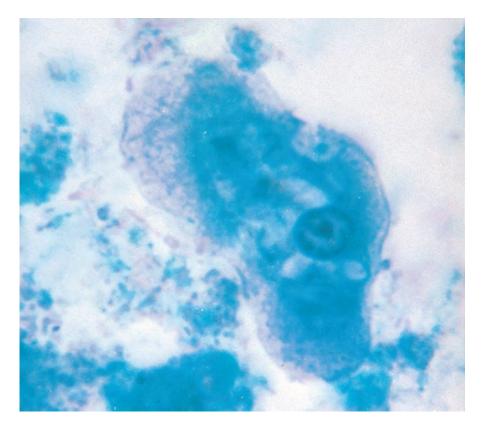
- Kisaran ukuran: 20 25 mikron,
- Jumlah inti:1-4
- Karyosome: Besar & eksentrik
- Kromatin perifer: tidak merata
- Sitoplasma: Kasar bergranula
- Inklusi sitoplasma: <u>Vakuola yang</u>

<u>berisi bakteri</u>

Entamoeba coli trophozoite



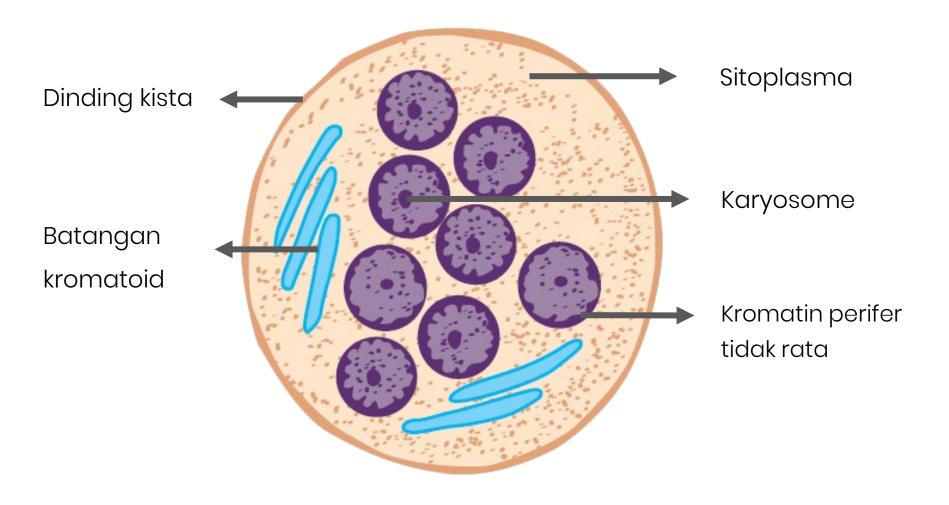
Entamoeba coli trophozoite

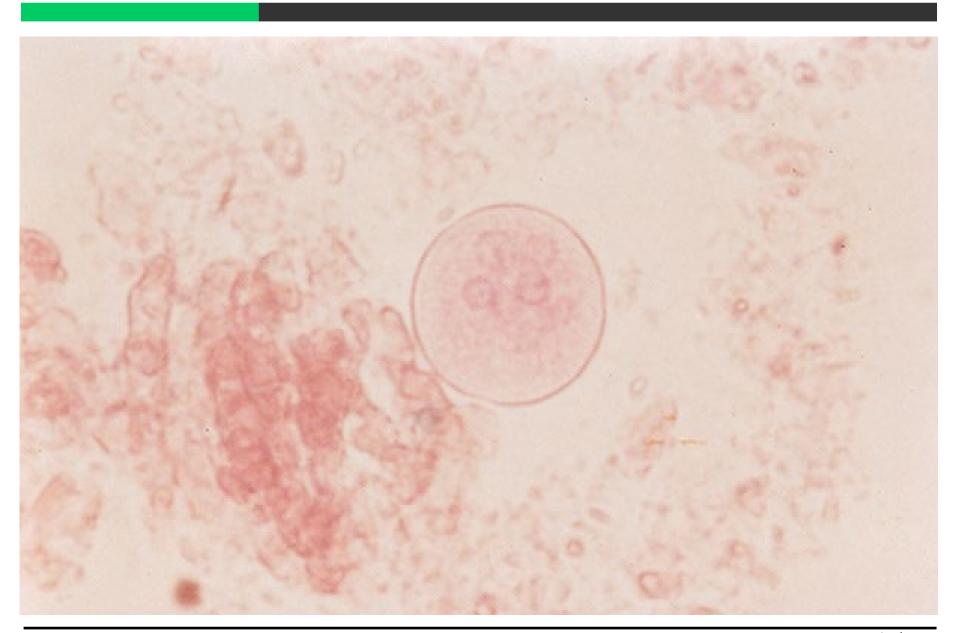


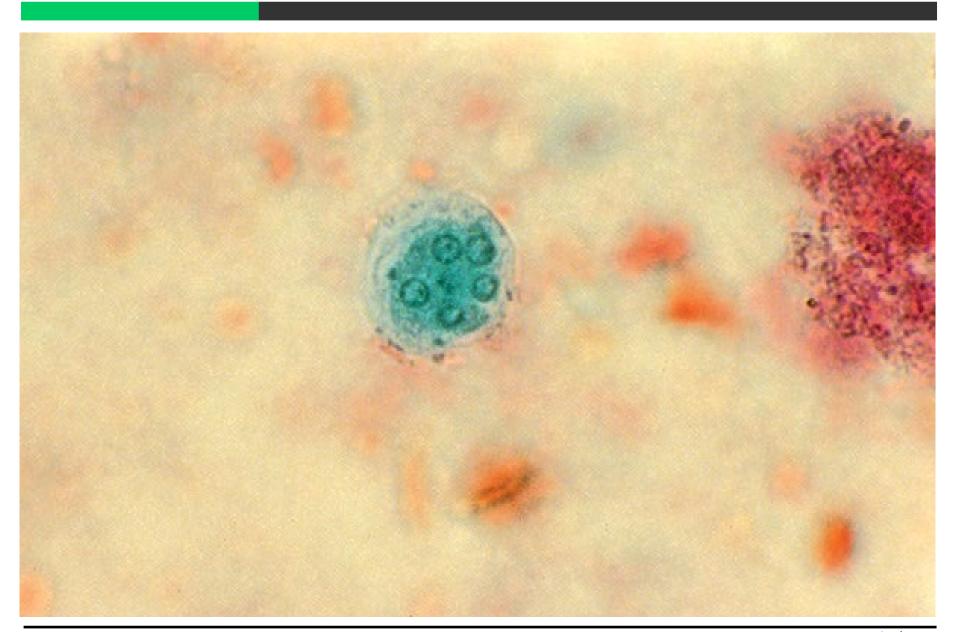




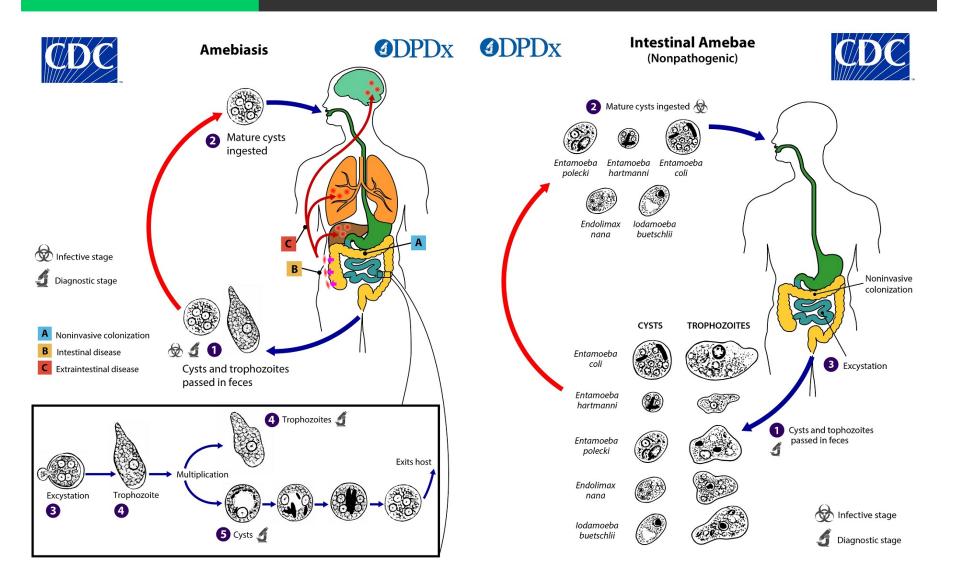
- **Kisaran ukuran**: 15 25 mikron,
- Bentuk: Bulat, bundar
- Jumlah inti:1-8
- Karyosome: besar eksentrik
- Kromatin perifer: Tidak merata
- Sitoplasma: Kasarberganula
- Inklusi sitoplasma: Massa glikogen di kista muda & Batang kromatoid tipis, ujung runcing di kista muda







Entamoeba





PERTEMUAN 2

Entamoeba coli, Entamoeba histolytica

Lecture prepared by Sodikin Kurniawan, Muhammadiyah University of Semarang

